

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Semakin berkembangnya tingkat kehidupan manusia, maka semakin berkembang pula pemikirannya di segala bidang, termasuk pandangannya terhadap kebutuhan barang dan jasa. Keadaan demikian akan mendorong perkembangan dunia usaha untuk memproduksi barang dan jasa dalam jumlah yang semakin besar.

Keterbatasan kemampuan pihak manajemen untuk mengelola dan mengawasi perusahaan akan memaksanya untuk melimpahkan sebagian wewenang pada bawahannya. Meskipun wewenang dapat dilimpahkan kepada bawahannya, tetapi tanggung jawab utama tetap di tangan pihak manajemen. Oleh karena itu pihak manajemen membutuhkan suatu sistem internal control yang dapat mengamankan harta perusahaan, dapat memberikan keyakinan kepadanya bahwa apa yang telah dilaporkan oleh bawahannya adalah benar dan dapat dipercaya, dengan demikian dapat mendorong terjadinya efisiensi usaha yang dapat memonitor bahwa kebijakan yang ditetapkan memang telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya sistem internal control adalah terutama untuk kepentingan pihak manajemen. Oleh karena itu sudah menjadi tanggung jawab manajemen untuk menciptakan suatu sistem internal control yang baik.

Salah satu ciri dari suatu perusahaan yang besar adalah mempunyai karyawan dalam jumlah yang besar. Karyawan itu terdiri dari berbagai tingkat keahlian yang

disesuaikan dengan bidang dan kemampuan masing-masing. Misalnya : ada karyawan produksi, keuangan, administrasi, perencanaan dan lain-lain. Gaji adalah merupakan salah satu unsur biaya dalam perusahaan yang perlu diawasi oleh pihak manajemen agar tidak terjadi penyelewengan yang akan mengakibatkan kerugian perusahaan. Gaji dan upah merupakan suatu biaya yang secara kontinyu harus diawasi dan dianalisa. Internal Control terhadap gaji dan upah meliputi pengawasan terhadap karyawan, mulai dari penerimaan karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan terakhir pengawasan terhadap gaji dan upah. Contoh bentuk pengawasan Intern (Internal Control) tersebut dapat dilihat antara lain penandatanganan daftar gaji bagi setiap karyawan yang merupakan pengawasan terhadap kehadiran karyawan tersebut setiap harinya. Selanjutnya bagi setiap karyawan disediakan kartu jam kerja yang digunakan dalam bekerja setiap harinya. Kartu jara kerja dipakai sebagai alat untuk upah didalam daftar gaji dan upah, jumlah jam kerjanya harus sesuai dengan pencatatan yang difakukan oleh petugas bagian pencatat waktu jam kerja.

Dengan memperhatikan hal tersebut diatas, maka penulis melakukan penelitian dan menuangkannya ke dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul "PENERAPAN INTERNAL CONTROL ATAS GAJI DAN UPAH PADA PT. SOCFINDO MEDAN"

B. Perumusan Masalah

Berkeaan dengan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan benkut ini : " apakah sistem Internal Control terhadap gaji dan upah pada PT. SOCFINDO Medan telah ditemapkan dan dilaksanakan dengan baik